

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena perkembangan teknologi modern menjadi alasan perubahan kehidupan manusia. Kemajuan teknologi yang terjadi turut membentuk pola kehidupan manusia di masyarakat. Di masa industri 4.0 saat ini, pergantian signifikan berlangsung dalam kehidupan di masyarakat, adanya teknologi yang semakin canggih yang dapat menunjang serta mempermudah manusia dalam segala hal sehingga teknologi tersebut tidak dapat dipisahkan lagi dari kehidupan sehari-hari manusia khususnya pergantian dalam proses pembayaran.¹ Proses transaksi yang belum lama ini dilakukan oleh masyarakat umum dengan uang tunai saat ini telah mulai bergeser menjadi non tunai dan perkembangan teknologi dan informasi yang maju akan membantu menumbuhkan ekonomi digital dan mempercepat inklusi keuangan suatu negara. Efeknya banyak kemudahan yang banyak dimanfaatkan dengan teknologi.

Kemudahan menggunakan teknologi saat ini hingga mampu melakukan transaksi secara *online*. Kini banyak hadir inovasi-inovasi yang berkembang dalam jasa keuangan, atau yang lebih dikenal dengan *financial technology (fintech)*. Dengan begitu, banyak sekali muncul jasa keuangan lainnya seperti digital payment yang digunakan untuk mendukung kemudahan dalam melakukan transaksi

¹ Abrilia et al, .. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Aplikasi DANA di Surabaya. Jurnal Pendidikan Tata Niaga Vol.8 No. 3, 1006-1012.

dimanapun dan kapanpun bagi para penggunanya.² Dengan adanya digital *payment* ini juga transaksi pembayaran menjadi lebih praktis, cepat dan aman tentunya juga banyaknya penawaran seperti potongan harga ketika digunakan untuk pembayaran belanja *online* maupun *offline*.

Di Indonesia banyak sekali dijumpai aplikasi berbasis *online* yang memudahkan masyarakat untuk melakukan transaksi pembayaran baik secara *online* maupun *offline*. Jumlah penduduk yang besar serta meningkatnya literasi keuangan inklusif masyarakat mendorong tumbuhnya transaksi uang elektronik di tanah air. Hal ini menunjukkan terdapat minat yang besar dalam masyarakat untuk menggunakan uang elektronik. Sehingga pengguna uang elektronik di Indonesia pun mengalami peningkatan yang pesat dari tahun ke tahun. Meskipun belum digunakan sebagai alat transaksi utama, uang elektronik berpotensi menjadi alat pengganti uang tunai sebagai alat pembayaran, berkaitan dengan hal tersebut pemerintah pun dengan penuh mendukung revolusi sistem pembayaran elektronik.³

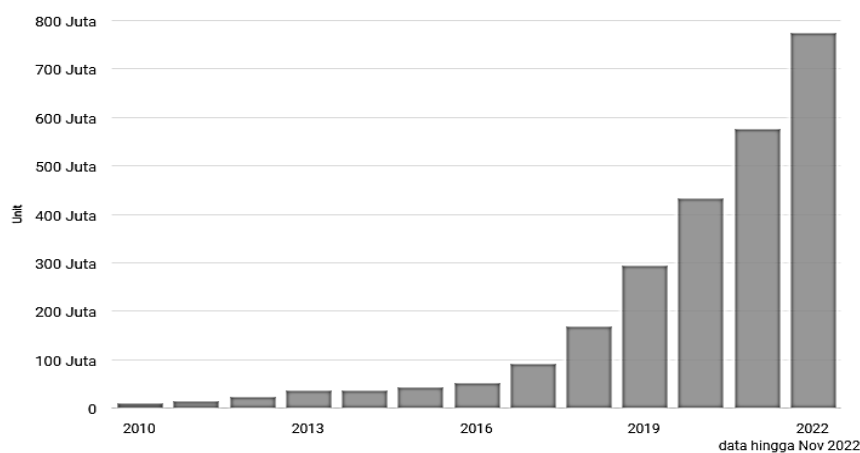
Uang elektronik di Indonesia diresmikan pada tanggal 13 April 2009 dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor : 11/12/PBI/2009 mengenai Uang Elektronik yang kemudian diperbaharui pada tanggal 07 Mei 2018 menjadi peraturan Bank Indonesia Nomor : 20/6/PBI/2018 tentang Uang Elektronik. Munculnya uang elektronik atau *e-money* dapat membantu masyarakat dalam bertransaksi dengan mudah, cepat dan aman. Pembayaran menggunakan *e-money* dapat berjalan karena adanya kecanggihan ponsel sehingga masyarakat dapat dengan mudah bertransaksi

² Abdul Yusuf et al, .. “Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Kepuasan Konsumen OVO”. (Jurnal Manajemen, 2021). 54- 63.

³ Ibid, 54- 63.

tanpa membawa uang tunai baik dalam jumlah besar maupun kecil.⁴ Penggunaan uang elektronik membantu masyarakat dalam kegiatan sehari-hari seperti pembayaran pada *e-commerce*, tagihan listrik, pulsa, pembayaran tol, pembayaran layanan transportasi dan sebagainya sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Gambar 1.1
Jumlah Uang Elektronik yang Beredar (2010 - 2022)



Sumber: Bank Indonesia (2022)

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan data Bank Indonesia (BI), uang elektronik yang beredar telah mencapai 772,57 juta unit pada November 2022. Jumlah tersebut meningkat 34,28% dari posisi akhir 2021. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk Indonesia mencapai 275,77 juta jiwa pada Juni 2022. Artinya, rata-rata setiap penduduk memiliki 2,8 unit uang elektronik pada tahun lalu. Jumlah uang elektronik yang beredar menunjukkan tren naik sejak 2010 seperti terlihat pada grafik. Pada 2010, uang elektronik baru mencapai 7,9 juta unit. Jumlah tersebut telah melonjak lebih dari 9.000% hingga November 2022.

⁴ Artina, N. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Fitur Layanan terhadap Kepuasan Pelanggan dalam Menggunakan EMoney di Kota Palembang”. (Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang, 2021). 120-131.

Berdasarkan media penyimpanannya, uang elektronik terbagi menjadi dua. Pertama, *e-money* berdasarkan *chip* sebanyak 89,09 juta unit. Kedua, berdasarkan server sebanyak 683,47 juta unit. Adapun uang elektronik yang terdaftar mencapai 188,9 juta unit dan yang tidak terdaftar sebanyak 583,66 juta unit.⁵ Nilai transaksi uang elektronik sepanjang periode Januari-November 2022 mencapai Rp 1,03 kuadriliun. Nilai tersebut melonjak 46,44% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Tak hanya itu, banyaknya uang elektronik, dompet digital yang bermunculan dengan penawaran menarik seperti *cashback*, dan diskon yang kini banyak dimiliki para nasabah bank membuat masyarakat tidak perlu repot lagi untuk membawa uang tunai dalam jumlah banyak ketika berpergian.

Ini dibuktikan dengan salah satu keluaran sistem transaksi elektronik yang memakai perkembangan teknologi atau disebut *fintech*. Menurut peraturan bank Indonesia No.888/40/PBI/2016 perkembangan teknologi dan sistem informasi terus menghadirkan berbagai inovasi, khususnya yang berkaitan dengan *financial technology* atau yang sering disebut dengan *fintech*. Industri *fintech* merupakan salah satu metode layanan jasa keuangan digital sekarang ini dengan berbasis teknologi. Adapun industri *fintech* menghadirkan teknologi dalam sistem pembayaran uang elektronik dalam berbagai bentuk seperti berbentuk *smartcards* dengan *chip* ataupun dalam bentuk *application based*. Alat pembayaran uang elektronik berbasis aplikasi disebut dengan *e-wallet*. *E-wallet* merupakan jenis uang elektronik yang pelayanannya untuk mengoperasikan sistem pembayaran melalui *Quick Response*

⁵ Ibid, 120-131.

*Code (QR Code), Near Field Communication (NFC), dan One Time Password (OTP).*⁶

E-wallet / Dompot digital adalah aplikasi uang elektronik yang dipergunakan dalam melakukan pembayaran transaksi secara *online* maupun *offline*, tanpa kartu dan uang tunai, serta hanya menggunakan *handphone* sebagai alat transaksi mudah dan dinilai memiliki keamanan yang ekstra karena dilindungi oleh kata sandi yang dapat diakses oleh penggunanya saja.⁷ Kehadiran dompet digital sebagai alat transaksi pembayaran elektronik sangat bermanfaat bagi manusia yang dapat membuat gaya hidup manusia semakin berubah, adapun metode yang diterapkan pada dompet digital adalah pembayaran non tunai (*cashless*), dimana metode tersebut membawa banyak keuntungan jika dibandingkan dengan metode tunai (*cash*). Adapun dalam menggunakan dompet digital, masyarakat perlu melakukan pengisian saldo untuk dapat menggunakan dan melakukan transaksi secara *online* maupun *offline* melalui sebuah aplikasi, sehingga masyarakat dapat melakukan berbagai macam transaksi menggunakan dompet digital.⁸

Gaya hidup non-tunai atau *cashless* dimanifestasikan pada orang yang lebih suka pembayaran tanpa uang tunai. Artinya terjadi perubahan kebiasaan masyarakat pada proses transaksi dari tunai menjadi non tunai atau dalam bentuk digital. Penggunaan dompet digital semakin populer beberapa tahun terakhir dan begitu

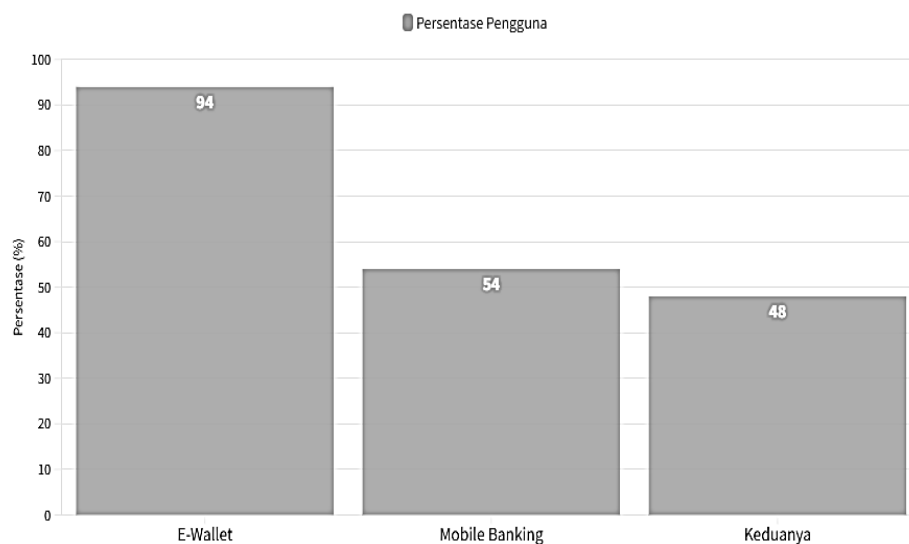
⁶ Salepa Celik Misrami Afolo and Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, “*Minat Mahasiswa Akuntansi Untrim Sebagai Pengguna E-Wallet Dengan Mempertimbangkan Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Kepercayaan*” (KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi 13, no. 2, 2022).

⁷ Nurya Dina Abrilia, “*Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya,*” (Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN) 8, no. 3, 2020).

⁸ Margareta Sheryl Kurniawan Phan and Oktavius Theo Andreas Riyadi, “*Teknologi Keuangan Anak Muda*”. (SCU Knowledge Media, 2022).

diminati masyarakat karena dirasa lebih efisien, praktis, cepat, serta mudah. Di Indonesia pemerintah memiliki program yaitu menciptakan Gerakan Indonesia Non Tunai (GNTT). Program GNTT ini sendiri dilakukan agar pelaku bisnis dan masyarakat maupun lembaga pemerintahan yang ada di Indonesia mampu mengurangi dari pembayaran tunai, agar menciptakan pembayaran non tunai yang dapat dilakukan oleh masyarakat (*cashless society*).

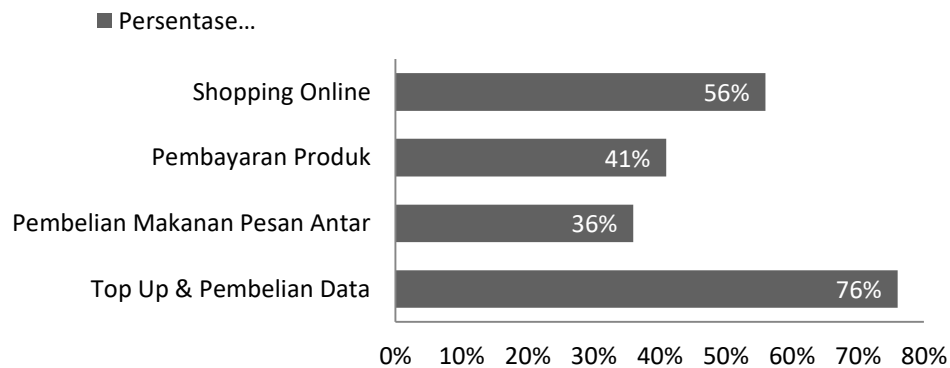
Gambar 1.2
Penggunaan Platform Pembayaran Digital di Indonesia (2022)



Sumber: www.dataindonesia.id

Berdasarkan gambar 1.2 menunjukkan bahwa layanan pembayaran dompet digital (*e-wallet*) semakin banyak digunakan oleh konsumen di Indonesia. Terlebih setelah pandemi Covid-19 yang membuat banyak aktivitas dilakukan secara daring (*online*). Dalam melakukan pembayaran digital, 94% menggunakan dompet digital (*e-wallet*). Sebanyak 54% menggunakan layanan perbankan bergerak (*mobile banking*). Sedangkan, 48% menggunakan keduanya. Penggunaan dompet digital (*e-wallet*) kian mendominasi hingga mengalahkan jumlah dari pengguna *mobile banking*.

Gambar 1.3
Persentase Penggunaan Dompet Digital Di Indonesia Berdasarkan Kebutuhan

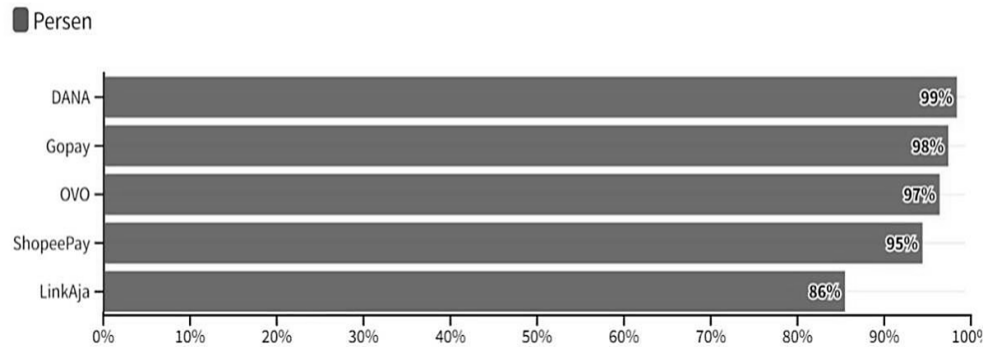


Sumber: dataindonesia.id

Berdasarkan gambar 1.3 menunjukkan data Bank Indonesia (BI) diatas bisa dilihat penggunaan dompet digital banyak melakukan pembayaran dalam berbagai segi kebutuhan, shopping online 56%, pembelian produk 41%, pembelian makanan pesan anter 36%, dan untuk top-up dan pembelian data 76%. Sebagai penerus uang elektronik, dompet digital ini memungkinkan pengguna untuk menyimpan sejumlah dana pada jumlah nominal tertentu di dalam aplikasi yang dapat diakses melalui ponsel. Di Indonesia, terdapat beberapa aplikasi dompet digital yang populer di kalangan masyarakat, yaitu OVO, Dana, GoPay, Shopee Pay dan LinkAja, dll.⁹

⁹ Fani Al Vionita Rangkuti, “*Pengaruh Persepsi Kemanfaatan QRIS Dan Kemudahan QRIS Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa UINSU*” (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021).

Gambar 1.4
Beberapa Aplikasi Dompet Digital Populer Di Indonesia (2023)



Sumber: www.dailysocial.id

Berdasarkan gambar 1.4 menunjukkan data dari DailySocial.id tersebut dompet digital paling populer dimasyarakat Indonesia yaitu Dana. Pada saat ini *e-wallet* DANA merupakan salah satu dompet digital pendatang baru di Indonesia yang pertama kali diluncurkan pada tanggal 5 Desember 2018 yang dikembangkan oleh PT Espay Debit Indonesia Koe. Dalam menjalankan usahanya, DANA memperoleh dukungan finansial dari PT Elang Sejahtera Mandiri sebagai investor utama yang merupakan anak usaha PT Elang Mahkota Teknologi (EMTEK).¹⁰

Fitur merupakan ciri atau fungsi dasar produk, yang dimana fitur ini berhubungan dengan karakteristik suatu produk yang dirancang untuk menyempurnakan fungsi produk yang dapat menambah ketertarikan konsumen terhadap suatu produk. Fitur adalah bagian dari produk atau layanan yang dimiliki pada suatu produk atau layanan¹¹ Fitur adalah suatu produk dengan fungsi dan karakteristik yang berbeda. Dengan adanya fitur dapat memudahkan dalam memilih

¹⁰ Aprilia, R. W., & Susanti, D. N. "Pengaruh Kemudahan, Fitur Layanan, dan Promosi terhadap Keputusan Penggunaan E-wallet Dana di Kabupaten Kuningan". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, (2022). 399-409.

¹¹ Rina Fitriana, Debbie Kemala Sari, and Anik Nur Habyba, "Pengendalian Dan Penjaminan Mutu" (wawasan Ilmu, 2021).

suatu produk yang diinginkan, bagi seorang pemasar fitur merupakan kunci terpenting bagi perusahaan agar dapat membedakan produknya dengan pesaing.¹² Fitur erat pengaruhnya terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan aplikasi DANA karena dengan adanya fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi tersebut mampu menjadi daya tarik dan keinginan pengguna dalam menggunakan aplikasi DANA.

Adapun kegunaan aplikasi DANA dapat mempermudah pengguna dalam melakukan transaksi non tunai sehingga pengguna tidak perlu membawa uang fisik, karena dengan adanya saldo pada dompet digital DANA dapat berbelanja dan bertransaksi dengan mudah¹³. Dengan hadirnya dompet digital DANA semakin meramaikan minat generasi Z/ Milenial untuk memanfaatkan layanan yang telah ada tersebut, oleh karenanya di era ini uang elektronik sudah menjadi gaya hidup baru bagi masyarakat khalayak umum.

Dompet digital DANA yang dikenal oleh masyarakat khalayak ramai hadir dengan open-platform dimana aplikasi DANA dapat masuk dan digunakan dalam berbagai konsep platform yang berbeda dan dapat terhubung dengan bentuk alat pembayaran lainnya dan dapat dimanfaatkan dalam berbagai sektor seperti layanan sosial, pendidikan, asuransi, serta digunakan untuk aplikasi seperti lazada, bukalapak, tiktok shop.¹⁴ DANA juga merupakan salah satu *e-wallet* yang sudah memiliki izin dan diawasi oleh Bank Indonesia dengan 4 lisensi yaitu, uang elektronik, likuiditas keuangan digital, serta memberikan kemudahan, manfaat, dan keamanan yang baik dalam melakukan transaksi digital. Saat ini semakin banyaknya

¹² Risma Weti Aprilia and Dewi Noor Susanti, "Pengaruh Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana Di Kabupaten Kebumen," (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA) 4, no. 3(2022).

¹³ Phan and Riyadi, "Teknologi Keuangan Anak Muda".

¹⁴ Ibid.

remaja yang menerapkan prinsip pembayaran non tunai dengan tujuan agar tidak membawa uang *cash* berlebihan dan lebih memilih pembayaran *cashless*/ non tunai yang akan membuat semakin praktis, efisien dan lebih hemat waktu.

Keputusan penggunaan merupakan salah satu bagian dari perilaku konsumen yang mana hal tersebut terkait studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana barang, jasa, ide atau pengalaman yang dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen. Seorang konsumen ketika membuat suatu keputusan tidak terlepas dari bagaimana perilaku serta sifat dari konsumennya itu sendiri (*consumer behaviour*) sehingga setiap konsumen memiliki kebiasaannya masing-masing dalam membuat keputusan.¹⁵

Penggunaan teknologi yang sangat mudah untuk dipahami, dengan kemudahan ini mahasiswa akan semakin mudah dalam menggunakan aplikasi DANA sehingga kemudahan menjadi salah satu faktor dalam menggunakan sebuah aplikasi *E-Wallet* DANA.¹⁶ Persepsi kemudahan pengguna merupakan sejauh mana seseorang merasa percaya bahwa menggunakan suatu sistem sebagai sesuatu yang tidak banyak menggunakan usaha. Adapun kemudahan berpengaruh erat terhadap minat menggunakan DANA karena dinilai jika produk DANA dengan mudah bisa digunakan tanpa memerlukan banyak usaha maka akan menambah keinginan pengguna untuk menggunakan produk DANA tersebut.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Kota Kediri. Karena individu mahasiswa

¹⁵ Philip Kotler and Kevin Lane Keller, "*Marketing Management: Philip Kotler, Kevin Lane Keller*" (Pearson, 2012).

¹⁶ Abrilia, "*Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya.*"

yang dikenal dengan generasi Z/ Milenial yang hidup di era internet, maka peneliti memilih untuk melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Kediri yang terletak di Kota Kediri Jawa Timur dan letak yang sangat strategis di Kediri. Mahasiswa merupakan bagian dari masa remaja yang mana generasi ini identik dengan adanya perkembangan teknologi, khususnya penggunaan internet dan media sosial. Begitu juga dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Kota Kediri, yang setiap harinya membawa ponsel pintar / *handphone* dan hampir semua mahasiswa memiliki ponsel pintar/ *handphone* yang tidak lepas dari aktivitas bertransaksi. Saat ini semakin banyaknya remaja yang menerapkan prinsip pembayaran non tunai dengan tujuan agar tidak membawa uang cash berlebihan dan lebih memilih pembayaran *cashless* / non tunai yang akan membuat semakin praktis, efisien dan lebih hemat waktu.

Dengan adanya dompet digital ini Bank Indonesia memudahkan dan membantu mahasiswa-mahasiswi dalam bertransaksi secara non tunai dan mempermudah pengguna untuk tidak perlu repot membawa uang banyak-banyak dikantong, dengan menggunakan uang elektronik yang ada di *handphone* masing-masing mudah dibawa kemana saja dan begitu juga pembayaran di berbagai merchant *online/ offline*, minimarket, kafe, UMKM, toko ritel lainnya. Serta tidak merasa takut lagi dengan pengembalian uang yang tidak pas, mengurangi penyebaran uang palsu.¹⁷

¹⁷ Aprilia, R. W., & Susanti, D. N. "Pengaruh Kemudahan, Fitur Layanan, dan Promosi terhadap Keputusan Penggunaan E-wallet Dana di Kabupaten Kuningan". (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2022). 399-409.

Berikut jumlah keseluruhan dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri angkatan 2018-2022 :

Tabel 1.1
Data Mahasiswa FEBI IAIN Kediri Angkatan 2018-2022

Prodi/ Angkatan	2018	2019	2020	2021	2022
Ekonomi Syariah	388	366	196	191	191
Perbankan Syariah	257	238	178	142	150
Manajemen Bisnis Syariah	-	-	83	202	206
Akuntansi Syariah	-	-	42	104	102

Sumber: Akademik FEBI IAIN Kediri

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan jumlah mahasiswa FEBI dari angkatan 2018-2022 dan dilakukan survei mahasiswa secara acak untuk mengisi kuesioner melalui gform sebanyak 35 mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Kediri untuk melihat seberapa banyak mahasiswa menggunakan dompet digital dan sebagai pembandingan yang paling dominan. Hasilnya mahasiswa Perbankan Syariah menempati urutan pertama sebagai pengguna dompet digital terbanyak dan berikut hasil dari penggunaan berbagai dompet digital pada mahasiswa Perbankan Syariah:

Tabel 1.2
Pengguna Dompet Digital Pada Mahasiswa FEBI IAIN Kediri

Program Studi	Jumlah Sampel	Pengguna Dompet Digital	Persentase
Ekonomi Syariah	35 orang	26 orang	74,28%
Perbankan Syariah	35 orang	32 orang	91,42%
Manajemen Bisnis Syariah	35 orang	21 orang	60%
Akuntansi Syariah	35 orang	23 orang	65,71%

Sumber: Data Kuesioner Mahasiswa FEBI IAIN Kediri

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan data pengguna dompet digital dengan menggunakan 35 sampel dan hasilnya mahasiswa Perbankan Syariah menempati urutan pertama dengan 91,42% sebagai pengguna dompet digital terbanyak dan sebagai pengguna dompet digital terbanyak dan mahasiswa perbankan syariah juga

yang mendalami ilmu tentang perbankan serta *e-wallet*, berikut hasil dari penggunaan berbagai dompet digital favorit pada mahasiswa Perbankan Syariah:

Tabel 1.3
Pengguna Dompet Digital Favorit Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kediri

Tahun Angkatan	Pengguna					Total
	DANA	Go-Pay	OVO	Shopee-pay	Link Aja	
2018	18	5	2	10	-	35
2019	23	4	-	5	3	35
2020	21	4	-	10	-	35
2021	19	8	3	5	-	35
2022	16	6	3	6	4	35

Sumber: Data Kuesioner Mahasiswa FEBI IAIN Kediri

Berdasarkan Tabel 1.3 menunjukkan data pengguna dompet digital dengan menggunakan 35 sampel terlihat bahwa pada mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019 paling banyak dalam penggunaan dompet digital DANA. Dan rata-rata menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital DANA lebih tinggi dari yang lainnya. Hal ini memunculkan asumsi bahwa Dompet Digital DANA lebih diminati mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kediri angkatan 2019. Berikut hasil pengguna dompet digital pada mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019:

Tabel 1.4
Pengguna Dompot Digital Favorit Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019

Mahasiswa IAIN Kediri Tahun Angkatan	Pengguna					Total
	DANA	Go-Pay	OVO	Shopee-pay	Link Aja	
2019	184	28	6	17	3	238

Sumber: Data Kuesioner Mahasiswa FEBI Angkatan 2019

Berdasarkan tabel 1.4 diketahui bahwa jumlah mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019 yaitu sebanyak 238 mahasiswa. Dari data diatas menunjukan jumlah tertinggi angkatan 2019 pada pengguna dompet digital DANA yaitu sebanyak 184 mahasiswa. Berikut tabel keunggulan dari berbagi dompet digital :

Tabel 1.5
Data Keunggulan Tiap Dompot Digital

Dompot Digital	Keunggulan
DANA	• Tersedia cashback • Top Up minimal 10 ribu • Pembayaran berbagai macam tagihan (BPJS, Asuransi dsb) • Pembelian Pulsa, Listrik, PDAM • Gratis 10 kali/bulan transfer ke rekening bank • Bebas transfer ke sesama dana • Tersedia kupon / diskon • Dapat melakukan tarik tunai • Terhubung dengan ratusan merchant • Terdapat kompensasi keterlambatan dana masuk
ShopeePay Plus	• Limit lebih tinggi di banding shopeepay basic • 10 kali transfer tiap bulan ke rekening bank • Gratis transfer ke sesama shopeepay • Limit akumulasi saldo • Limit pembayaran lebih tinggi (QR = 10 Juta, Pembayaran Offline = 20 Juta)
OVO	• Promo dengan pengumpulan point • Transaksi di semua merchant yang memiliki tanda OVO
Go-Pay	• Harga special untuk top up pulsa

	• Transfer ke rekening bank 100x • Bayar tagihan dan belanja online
Link-Aja	• Dapat tarik tunai di alfamart dan indomart • Biaya murah untuk transfer ke rekening BNI, BRI, BTN dan Mandiri • Tersedia LinkAja Syariah • Bayar penunjang kerja (Listrik, BBM dll)

Sumber : Data dari Situs Resmi Dompot Digital

Berdasarkan tabel 1.5, keunggulan dari aplikasi dompet digital DANA lebih banyak dibandingkan dompet digital lain. Hal tersebut tentu menjadi pendukung pada penelitian ini untuk meneliti dompet digital DANA. Faktor-faktor yang memengaruhi keputusan menurut Tjiptono yaitu kemudahan, kepercayaan, fitur layanan dan promosi.¹⁸. Selanjutnya kuisisioner disebarkan kepada responden dan diberi kesempatan memilih dua pilihan dari keempat variabel. Berikut hasil kuesioner yang dijelaskan dengan tabel:

Tabel 1.6
Penentuan Faktor Keputusan Penggunaan Dompot Digital DANA

No	Faktor keputusan penggunaan	Jumlah responden
1	Kemudahan	14
2	Kepercayaan	4
3	Fitur layanan	12
4	Promosi	5
Total		35

Sumber : Data Kuesioner Mahasiswa FEBI Angkatan 2019

Berdasarkan Tabel 1.6 menunjukkan bahwa kemudahan menempati urutan tertinggi dengan jumlah 14 dan urutan tertinggi kedua fitur layanan dengan jumlah 12 yang menjadi alasan dalam keputusan penggunaan dompet digital DANA, yang selanjutnya digunakan sebagai variabel dalam penelitian. Hasil ini juga didukung

¹⁸ Tjiptono, Fandy. “*Strategi Pemasaran*”, (Yogyakarta:Andi, 2012). 53

dengan penelitian Aprilia dan Dewi dengan judul Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet* DANA di Kabupaten Kebumen. Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah variabel kemudahan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan. Sedangkan variabel fitur berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan e-wallet DANA di Kabupaten Kebumen.

Hal ini juga menunjukkan dimana kemudahan dan fitur layanan mendapatkan skor yang tinggi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN FITUR LAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL APLIKASI DANA PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2019 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi kemudahan dalam dompet digital DANA?
2. Bagaimana fitur layanan dalam dompet digital DANA?
3. Bagaimana keputusan mahasiswa Perbankan Syariah dalam menggunakan dompet digital DANA?
4. Bagaimana pengaruh persepsi kemudahan terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah dalam menggunakan dompet digital DANA?
5. Bagaimana pengaruh fitur layanan terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah dalam menggunakan dompet digital DANA?

6. Bagaimana pengaruh persepsi kemudahan dan fitur layanan secara simultan terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah dalam menggunakan dompet digital DANA?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang harus difokuskan, agar dapat mempermudah penelitian. Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui persepsi kemudahan aplikasi dompet digital DANA
2. Untuk mengetahui fitur layanan aplikasi dompet digital DANA
3. Untuk mengetahui keputusan mahasiswa Perbankan Syariah dalam menggunakan dompet digital DANA
4. Untuk mengetahui persepsi kemudahan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah dalam menggunakan dompet digital DANA.
5. Untuk mengetahui fitur layanan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah dalam menggunakan dompet digital DANA.
6. Untuk mengetahui persepsi kemudahan dan fitur layanan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah dalam menggunakan dompet digital DANA.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan penemuan-penemuan dan sumbangsih terbaru untuk mengatasi permasalahan yang diteliti.

1. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi keilmuan mengenai lembaga keuangan syariah sebagai salah satu ilmu ekonomi

Islam dan menjadi sumber literature bagi seluruh akademisi khususnya mahasiswi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Keputusan Penggunaan Dompot Digital Aplikasi Dana Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 Institut Agama Islam Negeri Kediri.

2. Kegunaan Praktis

a) Masyarakat Umum

Sebagai sumber informasi dan bacaan bagi masyarakat dalam memahami tentang Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Keputusan Penggunaan Dompot Digital Aplikasi Dana Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 Institut Agama Islam Negeri Kediri.

b) Bagi lembaga

Sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil sebuah kebijakan yang berkaitan dengan produk pembiayaan pada lembaga tersebut.

c) Bagi Akademik

Sebagai sumbangsih dalam perpustakaan IAIN Kediri untuk mendorong mahasiswa agar dapat membantu mengembangkan produk tersebut.

d) Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai inspirasi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan tema yang sama tetapi variable yang berbeda.

E. Telaah Pustaka

Berikut Telaah Pustaka yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Sri Afdiani (2022), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Menggunakan Dompot Digital (Aplikasi Dana)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Fitur, kemudahan dan keamanan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital (Aplikasi DANA), Sedangkan kemanfaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital (Aplikasi DANA). Secara simultan variabel fitur, kemudahan, keamanan, dan kemanfaatan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan dompet digital (Aplikasi DANA).

Perbedaan penelitian terletak pada faktor yang digunakan, dimana pada penelitian ini menggunakan 4 faktor yakni fitur, kemudahan, keamanan dan kemanfaatan. Sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan fitur layanan dan kemudahan.

Persamaan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan SPSS sebagai alat analisis.

2. Yessi Faren Nisa (2023) Pengaruh Fitur Layanan, Keamanan Dan Kemudahan Penggunaan *E-Wallet* Terhadap Transaksi Mahasiswa Menggunakan *E-Wallet*

Aplikasi Dana (Studi Pada Mahasiswa UIN RIL Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel fitur layanan (X1), keamanan (X2) dan kemudahan penggunaan (X3) berpengaruh signifikan terhadap transaksi mahasiswa menggunakan *e-wallet* aplikasi DANA baik secara parsial maupun simultan dan dalam perspektif ekonomi Islam.

Perbedaan penelitian terletak pada faktor yang digunakan, dimana pada penelitian ini menggunakan 3 faktor yakni fitur layanan, kemudahan dan keamanan. Sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan fitur layanan dan kemudahan.

Persamaan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan SPSS sebagai alat analisis.

3. Nilta Lutfiani (2023) Pengaruh Keamanan, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia Cabang Kudus)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara parsial variabel keamanan berpengaruh positif dengan nilai signifikansi $0,0009 < 0.05$ dengan nilai koefisien sebesar 0,250. Variabel persepsi kemudahan penggunaan secara parsial berpengaruh positif dengan nilai signifikansi $0,0001 < 0.05$ dengan nilai koefisien sebesar 0,0241. Sedangkan variabel gaya hidup juga berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan *Mobile Banking* dengan nilai signifikansi $0,000 < 0.05$ dengan nilai koefisien sebesar 0,311. Selain itu, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh secara simultan terhadap keputusan

menggunakan mobile banking dengan nilai koefisien statistic uji F sebesar $20.790 > F_{\text{tabel}} 2.70$. Analisis koefisien determinan (R^2) sebesar 0,380 atau 38%. Angka tersebut mempunyai maksud bahwa pengaruh keamanan, persepsi kemudahan penggunaan dan gaya hidup secara simultan adalah 38% sedangkan sisanya sebesar 62% di pengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Perbedaan penelitian terletak pada faktor yang digunakan, dimana pada penelitian ini menggunakan 3 faktor yakni kemudahan penggunaan, keamanan dan gaya hidup. Sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan fitur layanan dan kemudahan.

Persamaan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan SPSS sebagai alat analisis.

4. Aprilia Dan Dewi (2022), Pengaruh Kemudahan, Fitur Layanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet* DANA di Kabupaten Kebumen.

Hasil penelitian ini adalah variabel kemudahan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan. Sedangkan variabel fitur berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* DANA di Kabupaten Kebumen.

Perbedaan penelitian terletak pada faktor yang digunakan, dimana pada penelitian ini menggunakan 3 faktor yakni kemudahan, fitur layanan dan Promosi. Sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan fitur layanan dan kemudahan.

Persamaan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan SPSS sebagai alat analisis.

5. Andriani dan Indra Nuraini (2016) PENGARUH PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN OVO (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri Angkatan 2016).

Peneliti menyimpulkan bahwa promosi yang diberikan merupakan salah satu pemicu keputusan pengguna. Selain itu melalui uji korelasi pearson, diasumsikan bahwa promosi memiliki hubungan sedang terhadap keputusan penggunaan. Sedangkan dalam hasil nilai R diketahui bahwa promosi berpengaruh sebesar 43,67%, sehingga keputusan penggunaan juga dipengaruhi faktor lain yang lebih besar.

Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian yakni menggunakan OVO sedangkan penelitian ini menggunakan DANA sebagai objek penelitian.

Persamaan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan SPSS sebagai alat analisis.

F. Hipotesis Penelitian

1. H0 1 : tidak adanya pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan dompet digital aplikasi DANA pada Mahasiswa Perbankan Syariah 2019
Ha 1 : adanya pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan dompet digital aplikasi DANA pada Mahasiswa Perbankan Syariah 2019
2. H0 2 : tidak adanya pengaruh fitur layanan terhadap penggunaan dompet digital aplikasi DANA pada Mahasiswa Perbankan Syariah 2019
Ha 2 : adanya pengaruh fitur layanan terhadap penggunaan dompet digital aplikasi DANA pada Mahasiswa Perbankan Syariah 2019

3. H0 3 : tidak adanya pengaruh persepsi kemudahan dan fitur layanan secara bersama-sama terhadap penggunaan dompet digital aplikasi DANA pada Mahasiswa Perbankan Syariah 2019

Ha 3 : adanya pengaruh persepsi kemudahan dan fitur layanan secara bersama-sama terhadap penggunaan dompet digital aplikasi DANA pada Mahasiswa Perbankan Syariah 2019

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan sebuah anggapan yang dijadikan dasar berfikir dan bertindak untuk melakukan penelitian. Asumsi penelitian ini adalah adanya pengaruh persepsi kemudahan dan fitur layanan terhadap keputusan penggunaan dompet digital aplikasi DANA. Asumsi ini diambil dari faktor-faktor yang nantinya dapat menjadi mempengaruhi minat untuk menggunakan dompet digital terutama aplikasi DANA. Faktor-faktor ini meliputi: Kemudahan, Kepercayaan, Fitur Layanan, dan Promosi.